

ABSTRAK

Khoirunnisa Mujahidah Muslimah (1219210060) : Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Sektor Energi Sub Sektor Gas, Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2023

Sektor energi, khususnya minyak, gas, dan batubara, memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor strategis, industri ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan negara melalui pajak dan royalti, tetapi juga menjadi komponen utama dalam pemenuhan kebutuhan energi domestik serta ekspor ke pasar global. Dalam operasionalnya, perusahaan sektor energi menghadapi berbagai tantangan keuangan, termasuk bagaimana mengelola modal kerja dan biaya operasional agar dapat mencapai laba bersih yang optimal. penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap laba bersih pada yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2023

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) seberapa besar pengaruh modal kerja secara parsial terhadap laba bersih 2) seberapa besar pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih 3) seberapa besar pengaruh modal kerja dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2023 baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan adalah dekstriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Modal kerja memiliki hasil nilai signifikansi $0,115 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, 2) Biaya operasional memiliki hasil nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. 3) Modal kerja dan Biaya operasional memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan modal kerja dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.